

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Responden yang menderita DM tipe 2 sebanyak 13 orang (72,2%) berjenis kelamin perempuan dengan pendidikan sekolah dasar sebanyak 7 orang (38,9%) dan mayoritas tidak bekerja 38,9%. Rata-rata berusia 53,22 tahun dan masuk ke dalam kategori pra lansia (45-59 tahun).
2. Hasil pengukuran kadar gula darah pada 18 responden sebelum diberikan akupresur empat titik didapatkan rata-rata kadar gula darah puasa dan 2 jam PP sebesar 163,94 mg/dL dan 204,50 mg/dL.
3. Hasil pengukuran kadar gula darah pada 18 responden setelah diberikan akupresur empat titik didapatkan rata-rata kadar gula darah puasa dan 2 jam PP sebesar 133,83 mg/dL dan 183,39 mg/dL.
4. Hasil analisis mengenai pengaruh akupresur empat titik terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 yang telah diberikan akupresur di UPTD Puskesmas Dawan I mengalami penurunan kadar gula darah puasa dari 163,94 mg/dL menjadi 133,83 mg/dL dengan hasil uji *Paired T Test* menunjukkan hasil *p value* sebesar 0,000 dan kadar gula darah 2 jam PP dari 204,50 mg/dL menjadi 183,39 mg/dL dengan hasil uji *Paired T Test* menunjukkan hasil *p value* sebesar 0,003 (*p value* < 0,05) yang berarti ada pengaruh akupresur empat titik terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Dawan I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan hasil penelitian ini.

1. Bagi Kepala UPTD Puskesmas Dawan I

Diharapkan agar akupresur empat titik dapat masuk ke dalam program yang telah dimiliki oleh puskesmas yaitu program upaya kesehatan tradisional dan komplementer (tradkom) dan program PTM sebagai salah satu upaya dalam penatalaksanaan non farmakologi DM dan memodifikasi SOP akupresur empat titik untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih mandiri dan komprehensif pada penderita DM tipe 2 yang melakukan kunjungan ke puskesmas.

2. Bagi perawat di puskesmas

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat menerapkan akupresur empat titik dalam intervensi penatalaksanaan diabetes melitus dan menyediakan leaflet sebagai panduan bagi pasien dalam melakukan akupresur empat titik di rumah sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah dan menurunkan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar penelitian dapat dikembangkan dan dilanjutkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kelompok kontrol untuk mengukur efektivitas akupresur terhadap kadar gula darah pada subjek yang mendapat perlakuan dibandingkan dengan yang tidak. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi faktor ketaatan diet (pola konsumsi), latihan fisik, dan obat yang dikonsumsi pasien dan menggunakan alat ukur dengan validitas dan reliabilitas lebih tinggi, seperti pengukuran HbA1c.